

SISTEM INFORMASI PENJUALAN BERBASIS WEB PADA BEAUTY BY ANISYA YUSUF

Ari Yanda Oktairi¹, Asep Afandi², Dewi Triyanti³

^{1,2,3}*Sistem Informasi, Ilmu Komputer, Institut Teknologi Bisnis dan Bahasa Dian Cipta Cendikia*
ariyandaoktairi05@gmail.com, asepafandi189@gmail.com, dewitriyanti.yhud@gmail.com

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi mendorong pelaku usaha untuk menerapkan sistem digital guna meningkatkan efisiensi dan daya saing. Beauty by Anisya Yusuf, sebagai usaha yang bergerak di bidang penjualan produk kecantikan, masih menghadapi kendala dalam pengelolaan transaksi dan data karena menggunakan sistem manual. Penelitian ini bertujuan untuk merancang sistem informasi penjualan berbasis web guna mengatasi permasalahan tersebut dan meningkatkan layanan kepada pelanggan. Sistem dikembangkan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan basis data MySQL, serta menerapkan metode Extreme Programming (XP) yang mencakup tahapan perencanaan, perancangan, pengkodean, dan pengujian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem yang dibangun mampu mendigitalisasi proses penjualan, mempermudah manajemen data produk dan pelanggan, serta menyediakan fitur pencarian, pemesanan, dan pelaporan secara real-time. Pengujian Black Box menunjukkan bahwa seluruh fungsi berjalan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Penerapan sistem ini meningkatkan efisiensi operasional, transparansi transaksi, serta pengalaman belanja yang lebih baik bagi pelanggan. Dengan demikian, sistem informasi ini menjadi solusi strategis dalam mendukung transformasi digital bagi usaha mikro dan kecil di era modern.

Kata kunci : Sistem Informasi, Penjualan, Web, Digitalisasi

ABSTRACT

The advancement of information technology encourages business actors to adopt digital systems to enhance efficiency and competitiveness. Beauty by Anisya Yusuf, a business engaged in selling beauty products, still faces challenges in managing transactions and data due to a manual system. This study aims to design a web-based sales information system to overcome these issues and improve customer service. The system was developed using PHP as the programming language and MySQL as the database, applying the Extreme Programming (XP) methodology, which includes planning, design, coding, and testing stages. The results show that the system successfully digitizes the sales process, simplifies product and customer data management, and provides real-time features for search, ordering, and reporting. Black Box Testing confirms that all functionalities operate as intended. The implementation of this system improves operational efficiency, transaction transparency, and delivers a better shopping experience for customers. Therefore, the developed information system serves as a strategic solution to support the digital transformation of micro and small enterprises in the modern era.

Keywords : Information System, Sales, Web, Digitalization

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi saat ini telah memberikan dampak yang signifikan pada berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia bisnis. Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi informasi yang banyak digunakan adalah sistem informasi penjualan berbasis *web* [1]. Sistem ini memberikan kemudahan bagi pelaku bisnis untuk mengelola transaksi, data pelanggan, inventaris produk, serta menyediakan laporan yang cepat dan akurat. Dengan hadirnya sistem penjualan berbasis web, efisiensi operasional dan kepuasan pelanggan dapat meningkat secara signifikan [2].

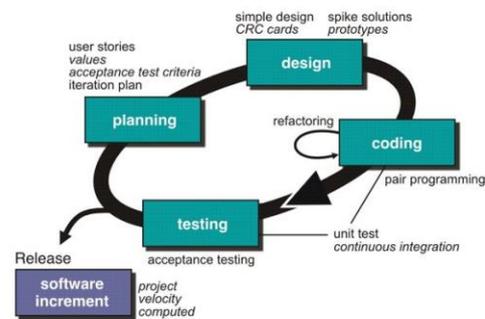
Beauty by Anisya Yusuf adalah usaha penjualan produk kecantikan yang menghadapi kendala dalam pengelolaan transaksi secara manual, seperti pencatatan yang sulit, laporan yang lambat, risiko kehilangan data, dan keterbatasan akses informasi produk bagi pelanggan. Untuk mengatasi hal tersebut, dikembangkan sistem informasi penjualan berbasis web menggunakan PHP dan MySQL guna mengelola data secara terintegrasi, cepat, dan akurat. Sistem ini juga memudahkan pelanggan dalam melihat katalog, memesan produk, serta mengakses informasi promo. Pengembangan sistem dilakukan dengan metode Extreme Programming (XP) karena menawarkan fleksibilitas, iterasi singkat, dan kualitas perangkat lunak yang tinggi melalui kolaborasi tim, pengujian berkelanjutan, serta desain yang adaptif.

2. Materi dan Metode

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk menganalisis perancangan dan implementasi Sistem Informasi Penjualan Berbasis *Web* Pada *Beauty By Anisya Yusuf*.

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui tiga metode utama. Pertama, wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi langsung terkait kebutuhan sistem dari pihak yang terlibat [3]. Kedua, observasi langsung digunakan untuk memahami aktivitas dan kendala dalam pengelolaan informasi hukum secara nyata di lapangan [3]. Ketiga, studi dokumentasi dilakukan dengan menelaah arsip dan dokumen pendukung, baik fisik maupun digital, guna memperkuat data dan mendukung perancangan sistem [3].

Extreme Programming (XP) merupakan metode pengembangan perangkat lunak berbasis objek yang ideal untuk tim kecil hingga menengah, terutama dalam situasi dengan kebutuhan yang belum pasti atau sering berubah secara dinamis. XP memiliki 4 tahapan yaitu: perencanaan, perancangan, pengkodean, dan pengujian.



Gambar 1. Tahapan *Extreme Programming*

1. Perencanaan (*Planning*)

Tahap ini dimulai dengan mengidentifikasi kebutuhan sistem untuk memahami proses bisnis dan menentukan fitur, fungsi, serta output yang diharapkan [4].

2. Perancangan (*Design*)

Fokus pada rancangan aplikasi yang sederhana menggunakan CRC Cards dan visualisasi sistem melalui diagram UML seperti use case, class, sequence, dan activity diagram [5].

3. Pengkodean (*Coding*)

Merupakan proses menulis dan menguji kode program dengan tujuan membangun sistem sesuai instruksi yang telah dirancang [6].

4. Pengujian (*Testing*)

Dilakukan untuk memastikan sistem berjalan sesuai spesifikasi dengan membandingkan hasil aktual dengan yang diharapkan [6].

2.1 Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu rangkaian sistem yang dikelompokkan dalam suatu organisasi yang terdiri dari sekumpulan komponen baik yang berbasis computer maupun manual yang dibuat untuk menghimpun dan menyiapkan data-data



yang berisikan informasi keluaran untuk pemakai, atau sekumpulan perangkat keras dan perangkat lunak yang dihubungkan untuk menciptakan dan memproses data menjadi informasi yang berguna. (Dalam skripsi sistem informasi sekolah berbasis web, tahun 2013 oleh Endang Maria) [7].

Dalam hal ini Manusia hidup di dunia penuh dengan sistem, di sekeliling manusia apa yang dilihat sebenarnya adalah kumpulan dari suatu sistem. Penerimaan mahasiswa baru, sistem perkuliahan, sistem perekonomian, sistem bisnis, sistem transportasi dan sebagainya merupakan contoh dari sistem. Menurut (McLeod, 2004) sistem adalah sekelompok elemen-elemen yang terintegrasi dengan tujuan yang sama untuk mencapai tujuan. Menurut (McLeod, 2004) informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya. Informasi juga disebut data yang diproses atau data yang memiliki arti. Informasi merupakan data yang telah diproses sedemikian rupa sehingga meningkatkan pengetahuan seseorang yang menggunakan. Para pembuat keputusan memahami bahwa informasi menjadi faktor kritis dalam menentukan kesuksesan atau kegagalan dalam suatu bidang usaha. Sistem apapun tanpa ada informasi tidak akan berguna, karena sistem tersebut akan mengalami kemacetan dan akhirnya berhenti. Informasi dapat berupa data mentah, data tersusun, kapasitas sebuah saluran informasi, dan sebagainya. Sistem informasi merupakan kombinasi teratur dari orang-orang, perangkat keras (hardware), perangkat lunak (software), jaringan komunikasi, dan sumber daya data yang mengumpulkan, mengubah, dan menyebarkan informasi dalam sebuah organisasi. Adapun pengertian lain sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan data transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi serta menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan [8].

Dalam artikel lain menjabarkan bahwa Pengembangan sistem informasi sering disebut

dengan proses pengembangan sistem (system development). Pengembangan sistem dapat didefinisikan sebagai menyusun suatu sistem yang baru untuk menggantikan sistem yang lama secara keseluruhan atau memperbaiki sistem yang telah ada [9]

Dalam artikel [10] menjabarkan bahwa Sistem informasi adalah suatu kombinasi manusia, fasilitas atau alat teknologi, media, prosedur dan pengendalian bermaksud menata jaringan komunikasi yang penting bagi pengguna atau penerima.

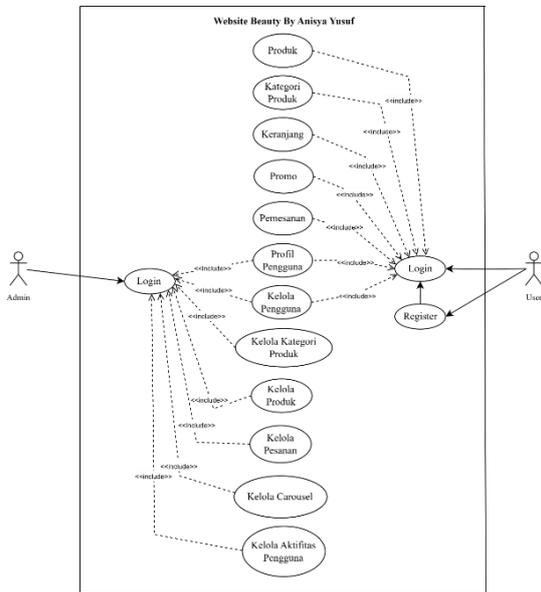
2.2 Web

Pada artikel [11] menjabarkan *Website* atau disingkat *web*, dapat diartikan sekumpulan halaman yang terdiri dari beberapa laman yang berisi informasi dalam bentuk data digital baik berupa teks, gambar, video, audio dan animasi lainnya yang disediakan melalui jalur koneksi *internet* (Abdulloh; 2015). Secara *platform*, pengembangan Sistem Informasi Keuangan berbasis web memiliki berbagai keunggulan daripada platform sistem berbasis desktop, sistem informasi berbasis web menggunakan browser untuk mengakses sistem, sehingga tidak membebani memori perangkat untuk instalasi sistem. Kedua, perangkat yang digunakan untuk mengakses sistem ini memiliki fleksibilitas yang lebih tinggi dibanding perangkat akses sistem berbasis desktop karena lokasi akses sudah tidak lagi menjadi batasan sistem, selama terhubung kedalam jaringan internet, pengguna dapat mengakses sistem darimana saja dan kapan saja.

Dalam artikel lain [12] menyebutkan bahwa Pemrograman interface menggunakan HTML yang di dalamnya disisipi skrip PHP. Agar website menarik untuk dikunjungi maka halaman muka (interface) haruslah didesain semenarik mungkin. Script PHP dapat digunakan dalam tiga hal, yaitu: (1) penulisan program Server Side (meliputi tiga hal: PHP Parser, server web, dan browser web), (2) penulisan program Command Line, dan (3) penulisan program untuk aplikasi desktop (Hardjono 2006).

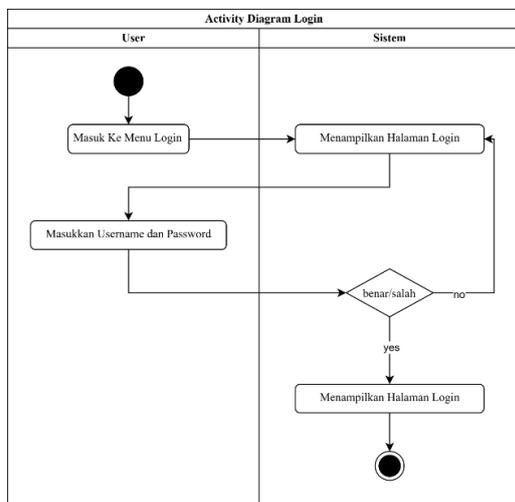
3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan analisis kebutuhan dari pengguna, sistem dirancang dengan mengacu pada hasil identifikasi tersebut dan divisualisasikan melalui diagram *Unified Modeling Language (UML)* sebagai media pemodelannya.

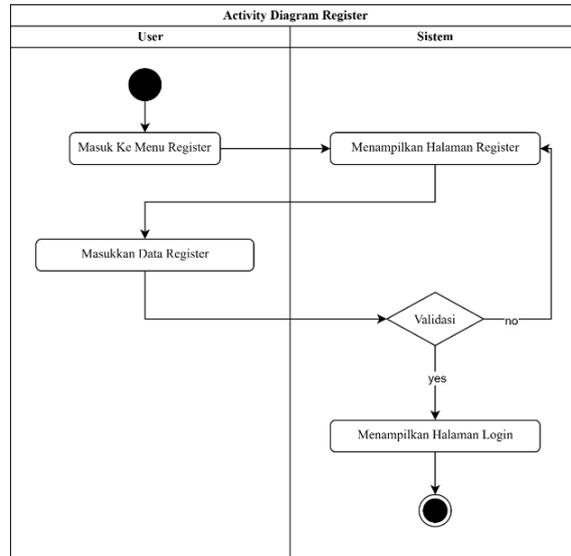


Gambar 2. Use Case Diagram

Activity diagram menggambarkan berbagai proses atau kegiatan yang berlangsung dalam suatu sistem. Agar pemahaman terhadap sistem yang akan dibangun menjadi lebih komprehensif, perlu dibuat diagram aktivitas dari sistem yang sedang berjalan saat ini.

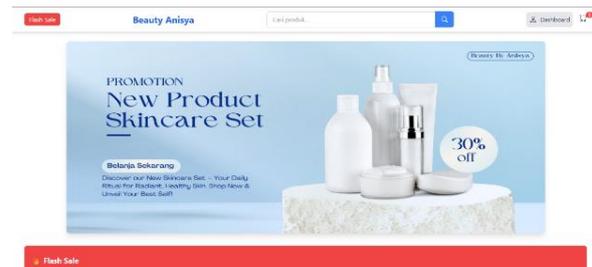


Gambar 3. Activity Diagram Login

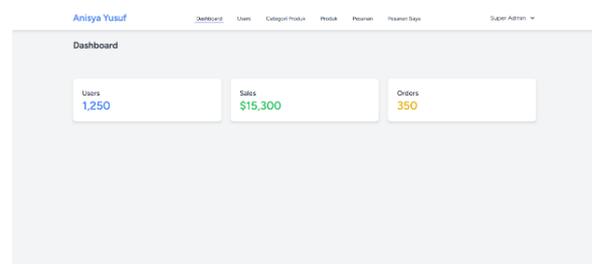


Gambar 4. Activity Diagram Register

Pada gambar dibawah ini menunjukkan halaman beranda dan dashboard website sistem informasi penjualan berbasis *web* pada Beauty By Aniyu Yusuf.



Gambar 5. Halaman Berand



Gambar 6. Halaman Dashboard

Metode pengujian black box digunakan untuk menilai fungsi sistem berdasarkan input dan output tanpa melihat proses internal. Semua fitur telah diuji dan menunjukkan hasil keberhasilan 100%.



4. Kesimpulan

Sistem informasi penjualan berbasis web pada Beauty by Anisya Yusuf berhasil dirancang untuk menggantikan proses manual yang kurang efisien. Sistem ini mampu meningkatkan pengelolaan data penjualan, produk, dan pelanggan secara terintegrasi serta memberikan kemudahan bagi pelanggan dalam melakukan transaksi secara online. Dengan penerapan metode Extreme Programming, sistem dapat dikembangkan secara fleksibel dan adaptif terhadap kebutuhan pengguna.

5. Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua tercinta, atas segala dukungan, doa, serta bimbingan yang diberikan selama proses penulisan. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada toko beauty by anisya yusuf atas kesempatan dan izin yang diberikan untuk melakukan penelitian.

Daftar Pustaka

- [1] R. Johan And C. J. Chandra, "Pengembangan Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web Menggunakan Model Spiral," *Digit. Transform. Technol.*, Vol. 4, No. 1, Pp. 330–340, 2024, Doi: 10.47709/Digitech.V4i1.3955.
- [2] S. Hertio Bagus Saputro And D. Ayu Gusriyanti, "Jurnal Informatika Dan Rekayasa Komputer (Jakakom) Perancangan Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web Lincih Variasi Store," Vol. 4, No. 1, Pp. 845–854, 2024, [Online].
- [3] P. A. Zen Alandra, "Perancangan Sistem Informasi Surat Keterangan Kematian Berbasis Web Di Rsu Nurhayati Garut," *J. Tek. Inform. Dan Sist. Inf.*, Vol. 10, No. 1, Pp. 459–460, 2023.
- [4] B. A. Ali And M. Parida, "Penerapan Metode Extreme Programming Smartschool Pada Smk Nusantara 1 Kotabumi," Vol. 8, No. 2, Pp. 39–40, 2020.
- [5] Y. I. W. Nurmawati, "Penerapan Metode Extreme Programming Pada Sistem Informasi Layanan Perpustakaan Smp Negeri 3 Negara Batin Berbasis Web Mobile," Vol. 8, No. 2, Pp. 50–51, 2020.
- [6] F. K. I. Hafiz. Aliy, Galih. Rakawisi, Ifo Wahyu. Pratama, Agus. Komarudin, Bambang. Suparpto, "Rancang Bangun Sistem Informasi Konseling Untuk Sekolah Menengah Kejuruan (Smk) Berbasis Website," *J. Inf. Dan Komput.*, Vol. 8, No. 1, Pp. 35–36, 2020.
- [7] Andoyo, A., & Sujarwadi, A. (2017). Sistem informasi berbasis web pada desa tresnomaju kecamatan negerikaton kab. pesawaran. *Jurnal TAM (Technology Acceptance Model)*, 3, 1-10.
- [8] Firman, A., Wowor, H. F., & Najoran, X. (2016). Sistem informasi perpustakaan online berbasis web. *Jurnal Teknik Elektro dan Komputer*, 5(2), 29-36.
- [9] Wahyudin, Y., & Rahayu, D. N. (2020). Analisis metode pengembangan sistem informasi berbasis website: a literatur review. *Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 15(3), 119-133.
- [10] Ahmad, R. F., & Hasti, N. (2018). Sistem informasi penjualan sandal berbasis web. *Jurnal Teknologi Dan Informasi*, 8(1), 67-72.
- [11] Riyadli, H., Arliyana, A., & Saputra, F. E. (2020). Rancang Bangun Sistem Informasi Keuangan Berbasis WEB. *Jurnal Sains Komputer Dan Teknologi Informasi*, 3(1), 98-103.
- [12] Muslim, M. A. (2012). Pengembangan sistem informasi jurusan berbasis web untuk meningkatkan pelayanan dan akses informasi. *Indonesian Journal of Mathematics and Natural Sciences*, 35(1).